

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini di desain melalui metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sukmadinata (2012, hlm. 72), beliau mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dan apa adanya”.

Adapun pendekatan kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Fraenkel dan Wallen (1993) dalam Sukmadinata (2012, hlm. 97) menurutnya pendekatan kualitatif menekankan pada hipotesis yang berkembang dalam pelaksanaan penelitian, menekankan pada deskripsi naratif, serta menekankan sifat alamiah dari fenomena-fenomena yang terjadi. Adapun pengukuran validitasnya melalui cek silang dari sumber informasi.

Dari kedua pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif analisis dan pendekatan kualitatif sama-sama menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya, tanpa manipulatif tetapi bersifat alamiah dan naturalistik sesuai dengan kenyataan dilapangan.

Dalam proses pelaksanaannya, penelitian ini melalui beberapa tahapan diantaranya tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Adapun sebelum melakukan *research* secara langsung, peneliti terlebih dahulu membuat rancangan penelitian/ desain penelitian.

Desain penelitian ini menjelaskan secara rinci mengenai keseluruhan rancangan penelitian mulai dari studi pendahuluan, perumusan masalah, pemilihan pendekatan, pelaksanaan, pengumpulan data, serta analisis data terkait judul penelitian lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya dengan fokus masalah yang diteliti yaitu metode, tahapan-tahapan pembelajaran, dan materi lagu yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK.

Adapun tahapan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

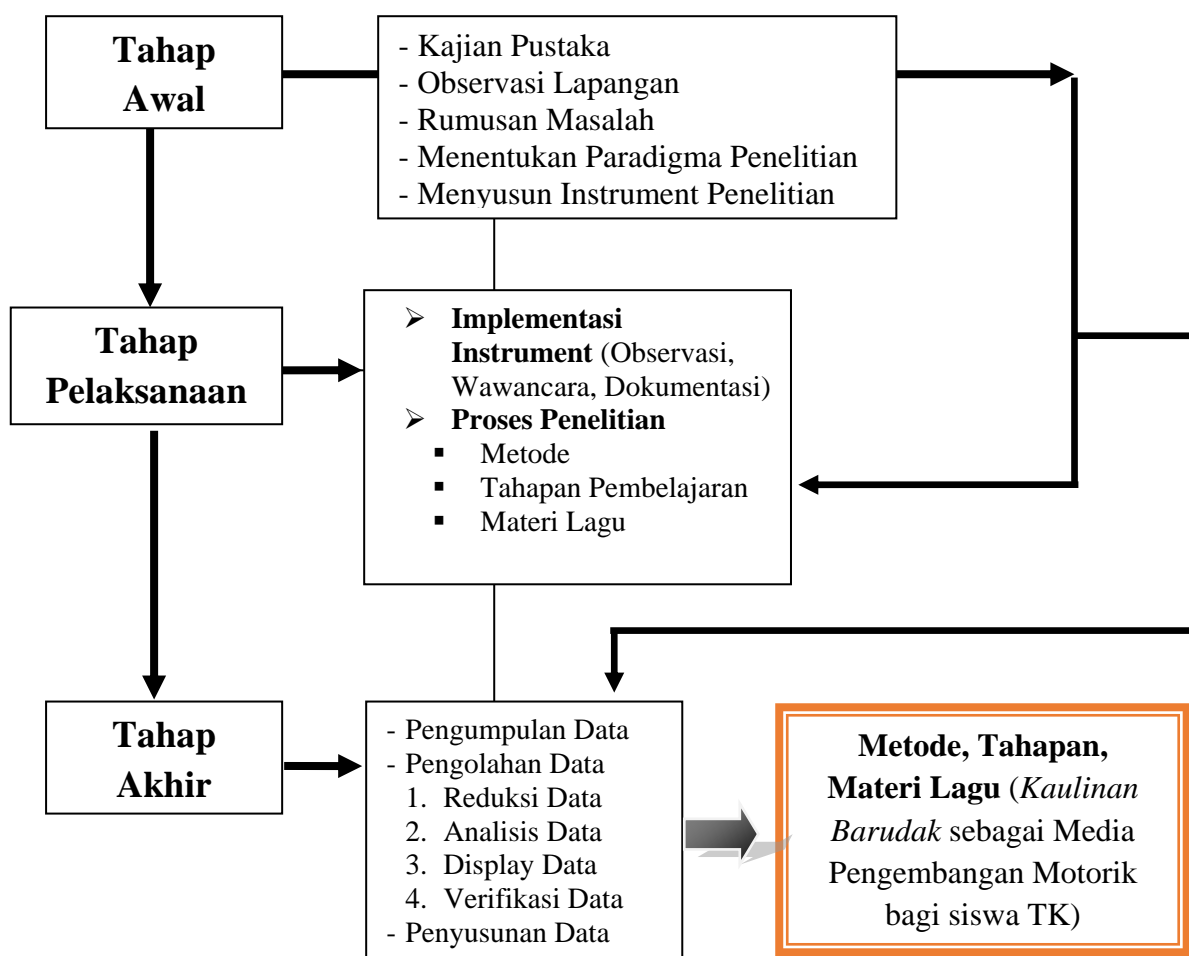


Diagram : 3.1
Desain penelitian Lagu *Kaulinan Barudak*
sebagai Media Pengembangan Motorik bagi Siswa TK
(Dokumentasi: Ari Fitriani Sukmana, 2016)

Dalam proses penelitian Lagu *Kaulinan Barudak* sebagai Media Pengembangan Motorik bagi Siswa TK, diperlukan langkah-langkah penelitian agar penelitian lebih terarah, fokus, sistemik/sistematik, dan efisien. Dari skema diatas dapat dilihat bahwa dalam melakukan penelitian, peneliti melalui tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap proses/ pelaksanaan, dan tahap akhir. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

1. Tahap awal. Dalam tahap awal terdapat beberapa point penting diantaranya: Kajian pustaka/ Kajian Teoritis, observasi awal, perumusan masalah dan

penentuan paradigma penelitian, serta menyusun instrument penelitian. Selain itu peneliti melakukan kajian empirik yakni pengalaman dan pengetahuan peneliti untuk memperoleh gambaran permasalahan terkait lagu *Kaulinan Barudak* sebagai Media Pengembangan Motorik bagi Siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.

2. Tahap Pelaksanaan. Tahap ini merupakan implementasi penelitian terkait lagu *Kaulinan Barudak* sebagai Media Pengembangan Motorik bagi Siswa TK diantaranya: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu pada tahap ini peneliti melihat dan memerhatikan secara langsung permainan lagu *Kaulinan Barudak* untuk mengetahui metode, tahapan-tahapan, serta materi yang digunakan dalam menyampaikan lagu *Kaulinan Barudak* sebagai Media Pengembangan Motorik bagi Siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.
3. Tahap Akhir. Tahap ini berisi tentang pengolahan dan penyusunan data yaitu reduksi data, analisis data, serta verifikasi data/ kesimpulan.

Berikut rincian tahapan penelitian melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Awal

a. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam suatu penelitian merupakan salah satu bagian penting dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian. Dengan kajian pustaka peneliti dapat untuk menemukan sumber literatur mengenai metode, tahapan-tahapan, serta materi yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK. Selain itu, dengan adanya kajian pustaka peneliti dapat memperoleh gambaran serta pengetahuan tentang objek yang diteliti, sehingga dapat membantu peneliti dalam menganalisis data terkait objek penelitiannya. Kajian pustaka digunakan sebagai langkah awal kegiatan penelitian dimulai dengan pengambilan data awal mengenai lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.

Setelah data awal mengenai lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya didapat, peneliti mengumpulkan beberapa referensi yang dijadikan sebagai landasan teoretis dalam penelitian ini. Berikut beberapa buku yang dijadikan rujukan dalam

penelitian ini diantaranya buku “*Kawih Kaulinan*” karangan Tatang B. Kosasih tahun 1990. Didalam buku ini dijelaskan secara terperinci mengenai lagu-lagu/ *kawih kaulinan* yang bisa dijadikan materi/ bahan ajar untuk siswa Taman Kanak-kanak.

Buku selanjutnya “*Bermain dan Permainan Anak*” karya Montolalu tahun 2007. Didalam buku ini dijelaskan secara apik mengenai makna bermain bagi anak, aktivitas bermain dan aneka ragam permainan, strategi pembelajaran melalui bermain, pemanfaatan permainan anak yang sesuai perkembangan anak TK, salah satunya berguna dalam pengembangan motorik anak dan sebagainya. Buku ini bermanfaat dalam hal menambah wawasan serta pemahaman peneliti tentang bermain dan permainan anak secara menyeluruh.

Berikutnya buku “*Belajar dan Pembelajaran Seni Musik*” karya Dr. Dewi Suryati Budiwati, S.Sen., M.Pd., dan Dr. Rita Milyartini, M.Si., tahun 2015, dan buku “*Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*” karya Prof. Abdorrahman Gintings, M.Ed. M.Si. Ph.D., tahun 2014. Di dalam buku ini dipaparkan secara sistemik dan sistematis mengenai komponen pembelajaran seni yang didalamnya diungkap secara apik mengenai metode serta materi pembelajaran yang juga merupakan salah satu dari fokus pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan. Selanjutnya diungkap pula mengenai tahapan-tahapan dalam pembelajaran menurut Gintings. Peneliti berharap dengan menjadikan buku ini sebagai salah satu referensi, peneliti dapat memperoleh serpihan pengetahuan terkait metode, tahapan-tahapan pembelajaran dan materi pembelajaran yang merupakan bagian dari pertanyaan penelitian.

Selanjutnya buku yang masih bertema pembelajaran yaitu buku “*Perencanaan Pembelajaran PAUD*” karya Dr. Luluk Asmawati, M.Pd., tahun 2014. Di dalam buku ini dipaparkan secara terperinci mengenai struktur program kegiatan taman kanak-kanak (penyusunan RPPM dan RPPH) dilengkapi dengan tabelnya, termasuk di dalamnya dibahas mengenai pengembangan indikator fisik motorik. Buku ini berguna untuk menambah wawasan peneliti dalam hal perencanaan pembelajaran secara menyeluruh, termasuk mengenai tahapan-tahapan pembelajaran yang juga merupakan salah satu dari fokus pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan.

Buku selanjutnya yang merupakan pendalaman materi dan metodologi pembelajaran PAUD yaitu buku “Bahan Ajar Pendidikan Anak Usia Dini” karya tim penulis Sertifikasi Guru Rayon 110 Tahun 2012. Buku ini merupakan pelengkap dari beberapa buku rujukan peneliti. Di dalam buku ini diungkap secara terperinci dan menyeluruh mengenai konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini termasuk di dalamnya dibahas mengenai perkembangan anak, bimbingan dan permasalahan anak TK, perencanaan pembelajaran di TK, evaluasi pendidikan di TK, strategi pembelajaran fisik motorik anak usia dini, bermain dan permainan, dan sebagainya. Buku ini berguna sebagai pijakan dalam menjawab pertanyaan penelitian dan melengkapi landasan teoretis peneliti terkait judul penelitian lagu kaulinan barudak sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.

b. Observasi Lapangan

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan lagu *kaulinan barudak* digunakan sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK, dan juga dilakukan untuk menentukan pokok masalah dari penelitian lagu *Kaulinan Barudak* sebagai Media Pengembangan Motorik bagi Siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya, sehingga peneliti dapat menyusun rumusan masalah dan instrument penelitian.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Pada tahap perumusan masalah, Peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang spesifik terhadap objek penelitian, dengan demikian diperoleh pertanyaan penelitian secara operasional dan fokus kajiannya diungkap melalui bentuk pertanyaan penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam membuat laporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan permasalahan kepada metode, tahapan-tahapan pembelajaran, serta materi yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.

d. Menentukan Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan kerangka berfikir/ cara pandang peneliti terhadap apa yang ditelitinya, bagaimana peneliti memahami suatu masalah

hingga bagaimana ia menjawab masalah penelitiannya. Hal ini erat kaitannya dengan metode penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono 2013, hlm. 3). Dengan pemilihan metode penelitian yang tepat akan memudahkan peneliti dalam menentukan setiap tahapan dalam penelitiannya. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk kepentingan di dalam sebuah penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Langkah selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan data tentang *lagu kaulinan* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan pendekatan kualitatif, data tentang lagu kaulinan barudak sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya yang didapat akan dipaparkan sebagaimana kenyataan di lapangan tanpa adanya manipulatif. Peneliti mencatat apa yang dilihat, didengar, ditangkap, dan dirasakan berdasarkan persepsi dan keyakinan peneliti terkait judul penelitian lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.

e. Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikatakan pula sebagai alat pengumpul data. Instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar hasil penelitiannya bersifat sistemik dan sistematis. Pemilihan instrument penelitian disesuaikan dengan jenis data yang diinginkan. Adapun jenis instrument penelitian dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan pendokumentasian terkait judul penelitian lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melaksanakan tahap awal/ persiapan penelitian, peneliti melaksanakan penelitian terkait lagu *kaulinan barudak* sebagai media

pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dilapangan dengan teliti dan seksama untuk kemudian diolah dan disusun secara sistemik dan sistematis sebagai laporan akhir penelitian. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan pendokumentasian di tempat penelitian TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru TK PGRI Margajaya terkait lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK, dengan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian yaitu mengenai metode, tahapan-tahapan pembelajaran, serta materi yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik. Adapun Studi pustaka dan pendokumentasian terkait lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya juga dilakukan guna melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara.

3. Tahap Akhir

Setelah melalui tahap awal dan tahap pelaksanaan, tahap selanjutnya yaitu tahap akhir. Dalam tahap akhir, peneliti melakukan pengumpulan data, pengolahan data (reduksi data, analisis data, display data, verifikasi data) dan penyusunan data. Setelah data terkumpul, peneliti mengolah data yang sudah direduksi/ disaring dan sudah teruji kebenarannya dilapangan, selanjutnya data dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian berupa metode, tahapan-tahapan, dan materi yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya. Setelah itu data disajikan dan diverifikasi untuk kemudian disimpulkan. Hasil dari kesimpulan tersebut disusun secara sistemik dan sistematis agar dapat terurai dalam bentuk laporan atau karya ilmiah mengenai lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam sistem dan proses pendidikan, guru tetap memegang peranan yang penting. Para siswa tidak mungkin belajar sendiri tanpa bimbingan guru yang mampu mengemban tugasnya dengan baik. Dalam penelitian lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK, dibutuhkan narasumber yang dapat memberikan informasi yang valid dan berhubungan secara langsung dengan siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya. Adapun yang menjadi narasumber/ informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru TK PGRI Margajaya Tasikmalaya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya yaitu siswa kelompok B TK PGRI Margajaya Tasikmalaya berjumlah 25 orang. Terdiri dari empat belas orang siswa laki-laki dan sebelas orang siswa perempuan dengan rentang usia lima sampai enam tahun. Adapun untuk data fisiknya dilampirkan.

Data penelitian lagu *kaulinan barudak* yaitu:



Ida Suharah, S.Pd.AUD
(Kepala Sekolah)

Dede Kurniwati, S.Pd.AUD
(Guru Kelas)

Herawati, S.Pd.AUD
(Guru Kelas)

Susan Risanti
(Guru Kelas)

Foto 3.1
Informan dan Narasumber :
Kepala Sekolah beserta Guru TK PGRI Margajaya Tasikmalaya
(Dok. Ari Fitriani Sukmana, 2016)

Berikut adalah foto siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya kelompok B:



Foto 3.2: Siswa laki-laki kelompok B TK PGRI Margajaya Tasikmalaya
(Dok. Ari Fitriani Sukmana, 2016)



Foto 3.3: Siswa perempuan kelompok B TK PGRI Margajaya Tasikmalaya
(Dok. Ari Fitriani Sukmana, 2016)

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terkait judul penelitian lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK berada di TK PGRI Margajaya Jalan Sukaraja no 26 Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya. TK PGRI Margajaya berada di lingkungan SDN Margajaya sehingga berbagai fasilitas pendukung yang ada di SDN Margajaya seperti perpustakaan, lapangan olahraga dan lain sebagainya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu TK PGRI Margajaya dapat diakses dengan mudah/strategis karena berdampingan dengan kantor Desa Margajaya.

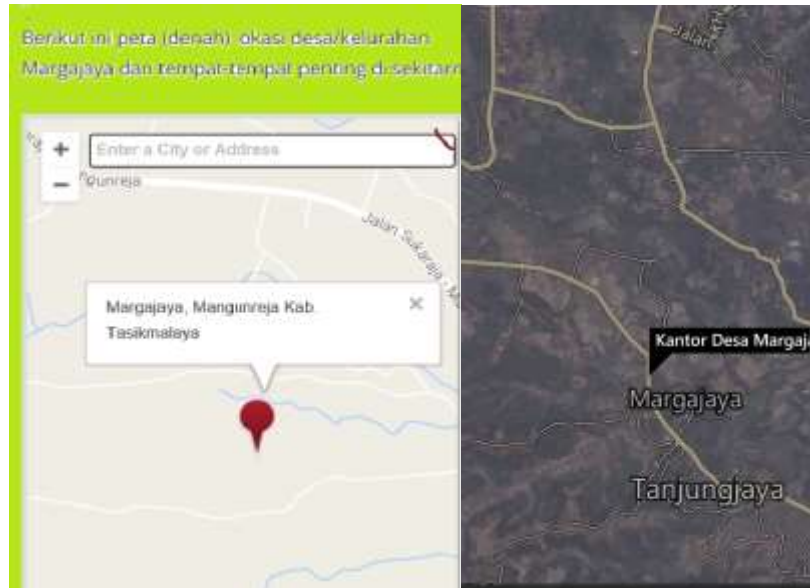
TK PGRI Margajaya merupakan salah satu TK percontohan di Kabupaten Tasikmalaya, khususnya dalam permainan tradisional/ *kaulinan barudak*. Hal ini karena TK PGRI Margajaya merupakan salah satu TK se-Kabupaten Tasikmalaya yang terpilih sebagai TK yang merealisasikan program SKB se-Jawa Barat terkait permainan tradisional. Data fisik mengenai program permainan tradisional di TK PGRI Margajaya yang telah dibukukan dilampirkan. Dengan demikian maka data yang didapatkan akan valid dan terpercaya.

Berikut
penelitian
gambar
sekolahnya:

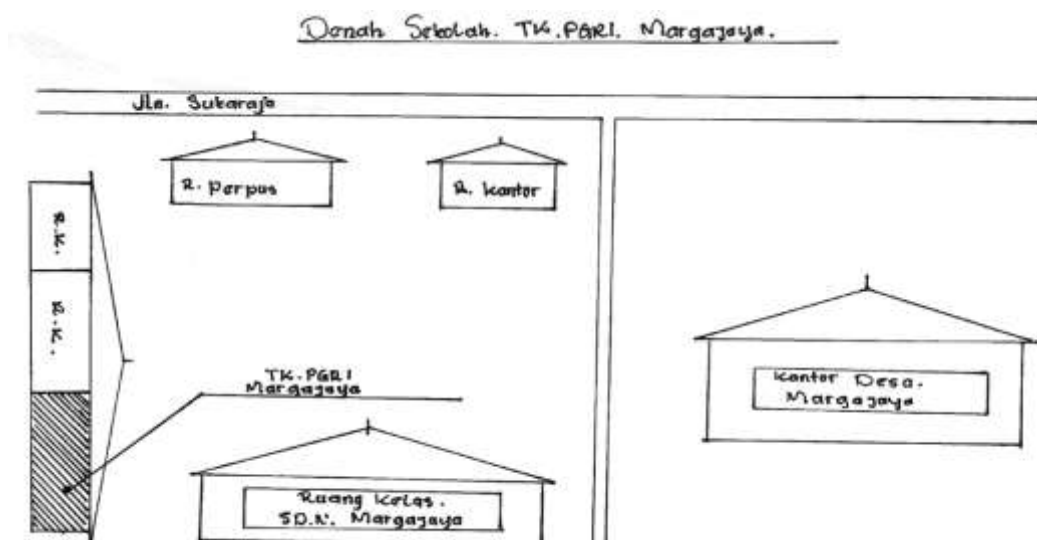


peta denah lokasi
didukung dengan
lingkungan

Gambar 3.1: Peta Tasikmalaya
(sumber: http://tasikmap.blogspot.com/2011_06_01_archive.html)



Gambar 3.2: Peta Lokasi Penelitian
kawasan Desa Margajaya Tasikmalaya
(sumber: <http://peta-jalan.com/kelurahandesa-mangunreja-kab-tasikmalaya/>)



Gambar 3.3: Denah lingkungan sekolah TK PGRI Margajaya Tasikmalaya
(Dok. Ari Fitriani Sukmana, 2016)



Foto 3.4: Ruang kelas TK PGRI Margajaya Tasikmalaya
(Dok. Ari Fitriani Sukmana, 2016)





Foto 3.5 : Foto bagian atas menunjukkan kantor Desa Margajaya, foto bagian bawah menunjukkan jalan dari lingkungan TK PGRI Margajaya menuju Desa Margajaya
(Dok. Ari Fitriani Sukmana, 2016)

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikatakan pula sebagai alat pengumpul data. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, agar hasil penelitiannya bersifat sistemik dan sistematis.

Adapun jenis instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa **observasi**, **wawancara**, dan **dokumentasi** tentang judul penelitian lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berpedoman pada wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berfokus pada pertanyaan penelitian tentang metode, tahapan-tahapan pembelajaran, dan materi lagu terkait penelitian yang berjudul lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya, setelah melalui beberapa tahapan dalam desain penelitian, pemilihan partisipan dan tempat penelitian, terkumpul lah data dengan melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu

Ari Fitriani Sukmana, 2017

LAGU KAULINAN BARUDAK SEBAGAI MATERI PENGEMBANGAN MOTORIK BAGI SISWA TK PGRI MARGAJAYA TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya pengumpulan data serta informasi mengenai permasalahan penelitian yang diteliti. Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan karena peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak empat kali, yang pertama yaitu pada hari Rabu tanggal 26 Oktober 2016 bertempat di lokasi penelitian TK PGRI Margajaya Tasikmalaya. Dalam observasi pertama ini peneliti mengamati kondisi lingkungan sekolah yang dijadikan sebagai objek penelitian, mengadakan percakapan dengan guru TK PGRI Margajaya terkait lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK, memperhatikan proses tahapan KBM, metode pembelajaran, serta materi yang digunakan guru TK PGRI Margajaya dalam kegiatan pembelajarannya yang pada waktu itu bertema keterampilan. Selanjutnya peneliti membuat janji dengan Kepala Sekolah dan guru TK PGRI Margajaya untuk observasi berikutnya.

Observasi kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 2 November 2016. Dalam observasi kedua ini peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam terkait lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK. Peneliti melihat dan memperhatikan secara langsung guru TK PGRI Margajaya Tasikmalaya sedang memperkenalkan dua buah lagu *kaulinan barudak* kepada anak didiknya yaitu lagu *hayam jeung careuh* dan lagu *oray-orayan*. Peneliti mengamati dengan seksama metode, tahapan-tahapan pembelajaran, dan materi lagu yang digunakan guru TK PGRI Margajaya Tasikmalaya dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK.

Observasi ketiga dilakukan pada hari Kamis tanggal 3 November 2016. Dalam observasi ketiga, Peneliti melihat dan memperhatikan secara langsung *kaulinan barudak* yang dimainkan oleh siswa TK PGRI Margajaya dengan bimbingan guru yang pada saat itu dilaksanakan di lingkungan sekolah TK PGRI Margajaya tepatnya di depan kantor Desa Margajaya. Selanjutnya peneliti kembali mengamati dengan seksama metode, tahapan-tahapan pembelajaran, serta materi lagu yang digunakan oleh guru TK PGRI Margajaya Tasikmalaya dalam

menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK.

Observasi keempat dilakukan pada hari Sabtu tanggal 5 November 2016 bertempat lokasi penelitian TK PGRI Margajaya Tasikmalaya. Dalam observasi ketiga ini peneliti beserta guru TK PGRI Margajaya *meriview* secara keseluruhan terkait permasalahan serta jawaban pertanyaan penelitian terkait metode, tahapan-tahapan pembelajaran, dan materi yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya untuk memastikan jawaban pertanyaan penelitian yang peneliti dapat dari pengamatan selama proses penelitian adalah jelas dan tuntas.

Selain itu, observasi ketiga ini dilakukan untuk mengambil data secara keseluruhan, termasuk data fisik yang dapat membantu melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti peta denah lokasi penelitian beserta gambar lingkungan sekolah, foto kepala sekolah, foto guru, dan foto siswa kelompok B. Dengan demikian data yang didapat terpercaya dan akurat sesuai kenyataan di lapangan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang ditentukan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan fokus pada pertanyaan penelitian mengenai metode, tahapan-tahapan pembelajaran, serta materi lagu yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya. Selain itu peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan pendukung guna melengkapi data dalam menjawab pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang berkaitan langsung dengan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.

Wawancara dilakukan dengan narasumber Ida Suharah S.Pd. Aud., selaku Kepala Sekolah TK PGRI Margajaya Tasikmalaya, Dede Kurniawati S.Pd. Aud., Herawati S.Pd. Aud., dan Susan Risanti selaku guru kelas TK PGRI Margajaya Tasikmalaya. Wawancara dilakukan bersamaan dengan observasi ketiga pada hari Kamis tanggal 3 November 2016 yang dilaksanakan se usai pulang sekolah di

ruang kelas TK PGRI Margajaya Tasikmalaya. Adapun pertanyaan yang diajukan mengenai pertanyaan penelitian terkait metode, tahapan-tahapan pembelajaran, serta materi yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.



Foto 3.6
wawancara peneliti bersama Dede Kurniwati S.Pd.AUD
selaku guru kelas TK PGRI Margajaya Tasikmalaya
(Dok. Ari Fitriani Sukmana, 2016)



Foto 3.7
wawancara peneliti bersama Herawati S.Pd.AUD
selaku guru kelas TK PGRI Margajaya Tasikmalaya
(Dok. Ari Fitriani Sukmana, 2016)



Foto 3.8
wawancara peneliti bersama Susan Risanti selaku guru kelas TK PGRI Margajaya Tasikmalaya
(Dok. Ari Fitriani Sukmana, 2016)

Selain mengajukan tiga pernyataan pokok sesuai dalam pertanyaan penelitian, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan pendukung guna melengkapi data yang

Ari Fitriani Sukmana, 2017

LAGU KAULINAN BARUDAK SEBAGAI MATERI PENGEMBANGAN MOTORIK BAGI SISWA TK PGRI MARGAJAYA TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di butuhkan dan bisa bermanfaat dalam data temuan dan pembahasan. Wawancara ini berkesinambungan dengan observasi partisipan yang membuat peneliti terlibat langsung. Dengan wawancara secara langsung diharapkan data yang didapat lebih valid, faktual, dan mendukung pada proses penelitian.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang metode, tahapan-tahapan, dan materi yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya. Adapun Fungsi dari wawancara ini adalah sebagai pelengkap data yang didapat selama observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bagian dari instrumen penelitian yang merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Pendokumentasian bisa berupa tulisan untuk catatan-catatan dan rekaman audio untuk menganalisa. Dengan adanya pendokumentasian rekaman visual sebuah argumen akan lebih kuat karena kita bisa menunjukkan secara langsung yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti juga merekam secara audio lagu *kaulinan barudak*. Hal tersebut dilakukan untuk membantu dalam langkah analisis lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.

Selain itu peneliti juga mendokumentasikan permainan *kaulinan barudak* yang dilakukan oleh siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya beserta guru yaitu permainan *hayam jeung careuh* dan permainan *oray-orayan* yang didokumentasikan dalam bentuk audio visual menggunakan kamera telepon genggam. Adapun untuk pengambilan foto dan video dilakukan pada saat observasi ketiga pada saat siswa dan guru mempraktekan permainan lagu *kaulinan barudak* di lapangan tepatnya di depan kantor Desa Margajaya Tasikmalaya.

Data dokumentasi tersebut dapat menunjang proses penelitian, khususnya dalam menganalisis metode, tahapan-tahapan pembelajaran, serta materi lagu

yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.

Dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut yang dijadikan sebagai pedoman dan alat untuk menggali data, instrumen yang digunakan tidak terlepas dari permasalahan utama yaitu tentang metode, tahapan-tahapan pembelajaran, dan materi yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya. Pertanyaan-pertanyaan penelitian dapat dikembangkan setelah terjun ke lapangan artinya penelitian di lapangan dilakukan secara fleksibel.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah cara yang digunakan peneliti untuk menghimpun data-data atau sumber yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diangkat dalam suatu penelitian. Dalam hal ini studi literatur digunakan untuk mencari referensi teori yang relevan dengan rumusan masalah yang ditentukan. Adapun referensi teori dalam penelitian ini adalah tentang metode, tahapan-tahapan pembelajaran, dan materi lagu yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.

Adapun studi literatur dalam penelitian ini didapat dari berbagai sumber, baik itu buku sebagai sumber rujukan, internet, maupun pustaka. Salah satu sumber rujukan yang digunakan sebagai sumber pembedah masalah penelitian adalah Kartadinata (2012) tentang Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Gintings (2014) tentang Konsep dan Tahapan Pembelajaran, Budiwati dan Milyartini (2015) tentang Komponen Pembelajaran, Dhieni (2006) tentang Metode Pengembangan Bahasa, dan Montolalu (2007) tentang Bermain dan Permainan Anak.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya dilakukan

Ari Fitriani Sukmana, 2017

LAGU KAULINAN BARUDAK SEBAGAI MATERI PENGEMBANGAN MOTORIK BAGI SISWA TK PGRI MARGAJAYA TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara bertahap dan terus menerus sampai didapatkan hasil data yang jenuh. Seperti yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 337) keduanya mengemukakan bahwa: “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Bertema dengan hal tersebut, Bogdan (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 334) mengemukakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Dari kedua pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus berkesinambungan sampai didapat data jenuh. Adapun dalam penyusunannya disusun secara sistemik dan sistematis sesuai data yang didapat dilapangan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat interaktif. Teknik analisis data yang dilakukan pun bersifat fleksibel tergantung dari strategi yang digunakan peneliti. Analisis data dalam penelitian kualitatif dikatakan pula sebagai sebuah proses penyusunan data yang dilakukan peneliti agar hasil yang didapat dari lapangan dapat mudah dimengerti. Data yang diperoleh dilapangan berupa deskriptif analisis, yakni pemaparan keadaan objek penelitian berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti temukan dilapangan, tanpa adanya manipulasi atau pun variabel-variabel bebas, data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan dilapangan. Adapun data yang diuraikan dalam penelitian terhadap lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya ini, diuraikan dalam bentuk deskriptif analisis.

Aktivitas analisis data dalam penelitian ini berupa reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan/verifikasi data.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik dalam pengolahan data yang di adaptasi dari konsep Sugiyono (2013, hlm. 333-345). Dalam pernyataannya beliau mengemukakan bahwa teknik analisis data dilakukan dengan tiga cara: 1) proses analisis data yaitu dilakukan sebelum memasuki lapangan, 2) selama di lapangan dan 3) setelah di lapangan. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

1. Analisis Data Sebelum ke Lapangan

Pada saat sebelum ke lapangan peneliti menganalisis data hasil studi selama perkuliahan metode penelitian untuk memilih dan mendapatkan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini hanya bersifat sementara dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai kenyataan di lapangan.

2. Analisis Data Pada Saat di Lapangan

Analisis data mengenai metode, tahapan-tahapan, dan materi yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya didapat dari berbagai sumber/ informan yang berhubungan langsung dengan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK. Pada saat wawancara dilapangan, data-data yang didapat langsung dianalisis untuk mencari kekurangan data, sehingga jika dirasa ada data yang masih kurang maka bisa langsung ditanyakan secara interaktif kepada narasumber/ informan untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.

3. Analisis Setelah di Lapangan

Setelah analisis data di lapangan maka selanjutnya data-data yang telah diperoleh dikumpulkan dan disusun secara sistemik dan sistematis menurut susunan penelitian yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih dan menyeleksi, menentukan focus, menyederhanakan, meringkas data yang valid dengan tujuan membatasi data. Apabila data tidak dibatasi, dikhawatirkan data akan bersifat tumpang tindih sehingga mempersulit peneliti dalam proses pengolahan data. Dengan mereduksi

data, peneliti akan lebih mudah dalam mengolah data yang terkumpul dari hasil temuan di lapangan. Pada penelitian lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya peneliti melakukan reduksi data terhadap pertanyaan penelitian dengan tujuan bahasan yang ada dalam penelitian ini tidak terlalu melebar. Adapun langkah-langkah dalam mereduksi data sebagai berikut:

- 1) Merangkum data yang telah terkumpul sebelumnya terkait lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya baik itu berupa dokumentasi hasil dari wawancara dengan narasumber/ informan, dokumentasi audio visual permainan *kaulinan barudak* yang didokumentasikan secara langsung menggunakan kamera telpon genggam peneliti, ataupun data yang peneliti dapat selama proses observasi partisipan.
- 2) Pengambilan dan penyusunan data-data tentang pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan diantaranya metode, tahapan-tahapan pembelajaran, dan materi yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya.

b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2011, hlm. 341), beliau mengemukakan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yakni yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif/ uraian.

Dengan mendisplaykan data peneliti berharap akan lebih mempermudah dalam memahami hasil temuan penelitian di lapangan. Setelah data tersaji,

peneliti merancang dan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan hasil temuan dalam penelitian.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Dalam penelitian ini, verifikasi data dilakukan terhadap pertanyaan penelitian dengan tujuan memeriksa atau *mereview* kembali data yang telah terkumpul selama proses penelitian lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya. Dari proses ini diharapkan peneliti akan lebih mudah dalam menarik kesimpulan terhadap penelitian lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya serta menghasilkan deskripsi dan analisis data terkait metode, tahapan-tahapan pembelajaran, serta materi lagu yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya yang dapat dipertanggungjawabkan dan teruji kebenarannya.